



Jangan Ganggu Aktivitas Belajar Mengajar

■ Stadion Mandala Krida dan Kridosono Ditetapkan untuk Kampanye Terbuka

YOGYA, TRIBUN - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta menetapkan dua lokasi kampanye terbuka selama 21 Januari - 10 Februari 2024. Kedua lokasi tersebut mencakup Stadion Mandala Krida serta Kridosono lantaran dianggap layak untuk menampung massa dalam jumlah besar.

Anggota Divisi Hukum dan Pengawasan KPU Kota Yogya, Ratna Mustika Sari, mengatakan, di wilayahnya hanya dua lokasi itu yang memungkinkan untuk menggelar rapat umum. Sehingga, pihaknya pun tidak memiliki opsi, lantaran lapangan lain yang tersedia di Kota Pelajar dapat terbilang kurang representatif.

"Maka, kami siapkan dua tempat, Mandala Krida dan Kridosono. Rapat umum lebih dari 1.000 masa, yang memungkinkan hanya dua itu," jelasnya, Minggu (21/1).

Sebelumnya, Pemkot Yogya sempat mengupayakan wacana penggunaan Lapangan Sidokabul, Mancasan, serta Karangwaru untuk lokasi kampanye terbuka. Namun, KPU selaku penyelenggara Pemilu akhirnya memutuskan Stadion Mandala Krida dan Kridosono karena lebih memadai.

"Tiga lapangan lainnya tidak memungkinkan, karena lokasinya di jalan yang tidak terlalu lebar, ketersediaan tempatnya juga tidak bisa menampung," jelasnya.

Di samping itu, KPU Kota Yogyakarta juga tengah memetakan potensi gesekan antar pendukung capres atau partai di momen kampanye terbuka ini. Pihaknya pun membuka pintu seluas-luasnya pada seluruh peserta pemilu untuk berkomunikasi, supaya kampanye terbuka berjalan lancar.

"Itu baru kami petakan, seperti kita tahu ada beberapa partai yang butuh komunikasi lebih lanjut, agar kampanye lancar. Kami masih proses pemetaan," katanya.

Disinggung terkait dengan jadwal kampanye terbuka, nantinya akan dicantumkan di dalam SK kampanye terbuka. Ratna mengatakan, kampanye terbuka yang dilakukan pasangan calon beserta pendukung dan parpolnya akan dilakukan secara bergantian. "Modelnya paslon tiap hari bergantian berikut parpol pendukungnya, kecuali partai buruh dan PKN itu secara bergantian setiap hari," beber dia.

KPU Kota Yogyakarta juga sedang memetakan potensi gesekan antar pendukung. Menurut Ratna ada beberapa partai yang butuh komunikasi lebih daam agar saat kampanye dapat berjalan lancar. "Kami masih

TAMPUNG MASSA

- KPU Kota Yogyakarta menetapkan dua lokasi kampanye terbuka selama 21 Januari - 10 Februari 2024.
- Kedua lokasi tersebut mencakup Stadion Mandala Krida serta Kridosono.
- Dua lokasi ini layak untuk menampung massa dalam jumlah besar.

dalam proses pemetaan," ucap dia. Komisioner KPU, August Mellaz, mengatakan, mereka menetapkan tiga zonasi yang menjadi tempat kampanye masing-masing pasangan capres-cawapres. Mellaz menyebut masing-masing pasangan capres-cawapres akan mengisi kampanye di zona yang sudah ditetapkan secara bergantian. Sedangkan kampanye rapat umum partai politik akan diselesaikan tempatnya dengan pasangan capres-cawapres yang diusung.

Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta memberikan catatan, khususnya untuk Stadion Kridosono yang lokasinya berada di kawasan pendidikan. Sebut saja SMA Negeri 3, SMP Negeri 5, SD Negeri Serayu, dan SD Negeri Ungaran, yang tidak jauh dari Stadion Kridosono.

"Potensi gangguan proses belajar mengajar sangat mungkin terjadi, terutama saat masih jam pelajaran tapi kegiatan kampanye sudah berlangsung," ujar Anggota Forpi Kota Yogya, Baharuddin Kamba.

Bukan tanpa alasan, suara kendaraan sepeda motor dengan knalpot brong berpotensi mengganggu proses belajar mengajar di sekolah. Menurutnya, pemerintah dan penyelenggara Pemilu harus menjamin kelancaran proses belajar mengajar dan tidak terganggu rapat umum.

"Maka, ini perlu diatur oleh pihak terkait, jangan sampai mengganggu proses belajar mengajar para siswa di sekolah," tandasnya.

Jika dimungkinkan, lanjut Kamba, kampanye terbuka di Stadion Kridosono digulirkan saat siswa tidak sedang belajar, atau dikhususkan pada hari libur. Dengan begitu, aktivitas sekolah dan kegiatan kampanye terbuka bisa sama-sama berjalan lancar tanpa kendala.

"Bisa juga pada sore hari saat para siswa sudah pulang sekolah. Pengawasan pihak sekolah maupun orangtua juga penting, jangan sampai siswa malah ikut-ikutan kampanye," ucapnya. **(aka/kpe)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005